

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dunia kerja saat ini berubah sangat cepat dengan adanya globalisasi dan kemajuan teknologi digital (Elfaki & Ahmed, 2024). Sekarang, hanya menguasai teori saja tidak cukup untuk menjamin kesuksesan karier mahasiswa setelah lulus. Perusahaan dan industri mencari calon pekerja yang tidak hanya paham teori, tetapi juga bisa menerapkannya dalam situasi nyata (Hunkenschroer & Luetge, 2022). Karena itu, perguruan tinggi perlu membuat program belajar yang membantu mahasiswa menghubungkan pengetahuan dari kelas dengan kebutuhan dunia kerja (Hai & Nang, 2024).

Program Kerja Profesi (KP) adalah solusi untuk kebutuhan ini. KP memberi mahasiswa kesempatan untuk mencoba langsung teori yang sudah dipelajari di kelas dalam situasi kerja yang sebenarnya (Tuononen *et al.*, 2024). Saat mengikuti KP, mahasiswa akan menghadapi masalah-masalah nyata yang mungkin tidak pernah ditemui di buku, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Selain itu, dengan bekerja bersama para profesional, mahasiswa belajar berkomunikasi dengan baik, menerapkan etika kerja, dan bekerja dalam tim (Prada *et al.*, 2022). Semua keterampilan penting yang dicari oleh pemberi kerja.

KP juga membantu mahasiswa bersiap menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui pengalaman ini, mahasiswa bisa mengetahui kelebihan dan kelemahan diri, mencari aspek yang perlu diperbaiki, dan membangun jaringan profesional yang bisa membantu karier di masa depan (Weerdt *et al.*, 2024). Dengan begitu, setelah lulus, mahasiswa tidak hanya memiliki ijazah, tetapi juga pengalaman kerja nyata yang membuat lulusan perguruan tinggi lebih menarik bagi calon pemberi kerja dalam persaingan kerja yang ketat (Ma'arifah & Utami, 2024).

Bagi mahasiswa yang sudah bekerja, Program Kerja Profesi tetap sangat penting untuk diikuti karena beberapa alasan khusus. Pertama, KP

memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu akademis dalam konteks yang berbeda dari pekerjaan saat ini, memperluas wawasan profesional dan membuka peluang karier baru (Yuliawati, 2025). Kedua, KP memungkinkan validasi formal atas kompetensi yang sudah dimiliki melalui pengalaman kerja, sehingga memperkuat kredibilitas profesional (Zamiri & Esmaeili, 2024). Ketiga, KP menawarkan jaringan profesional yang lebih luas dan beragam dibandingkan lingkup pekerjaan yang sudah dijalani, membuka kesempatan kolaborasi dan pengembangan karier di masa depan (Ozdemir *et al.*, 2023).

Program Kerja Profesi memiliki keunggulan dibandingkan alternatif pembelajaran lainnya seperti magang biasa, kursus singkat, atau pelatihan daring. KP menawarkan struktur pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum akademik, sehingga ada jaminan kesesuaian antara teori dan praktik (Mhlongo *et al.*, 2023). Selain itu, supervisi ganda dari dosen dan profesional industri memastikan kualitas pembelajaran yang optimal dan standar kompetensi yang terukur (Lorensius *et al.*, 2022). KP juga memberikan pengakuan formal melalui sertifikasi kompetensi profesional yang diakui industri dan pemerintah, berbeda dengan program alternatif lain yang seringkali hanya memberikan sertifikat keikutsertaan (Pelser *et al.*, 2022).

## **1.2 Maksud dan Tujuan KP**

Program Kerja Profesi bertujuan untuk membantu mahasiswa menerapkan ilmu dari perkuliahan ke dunia kerja nyata, sehingga mahasiswa bisa melihat bagaimana teori dipraktikkan dalam pekerjaan sehari-hari. Selama KP, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan penting seperti menyelesaikan masalah, mengolah informasi, mengatur waktu, dan berkomunikasi efektif dengan rekan kerja, sambil merasakan langsung suasana kerja profesional, termasuk bekerja dalam tim dan mengikuti aturan perusahaan. Pengalaman ini juga membantu mengenali kelebihan dan kekurangan, menemukan bidang yang dikuasai, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta membangun hubungan dengan para profesional yang mungkin bisa membantu mendapatkan pekerjaan di masa depan, sehingga

mahasiswa lebih percaya diri dan siap menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Adapun tujuan pelaksanaan kerja profesi ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja profesi ini adalah untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori pemasaran khususnya komunikasi produk dan strategi promosi ke dalam praktik langsung di lingkungan kerja. Kegiatan ini dirancang untuk melatih mahasiswa dalam menyusun materi promosi yang efektif, menyampaikannya secara persuasif kepada audiens profesional, serta mengelola waktu dan koordinasi tim dalam pelaksanaan presentasi. Selain itu, melalui interaksi langsung dengan calon konsumen, mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika komunikasi bisnis, mengevaluasi efektivitas pendekatan promosi yang digunakan, dan mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan dalam keterampilan presentasi dan interpersonal. Tujuan lainnya adalah membangun kemampuan adaptasi terhadap situasi promosi di lapangan, memperkuat kepercayaan diri dalam menyampaikan produk secara profesional, serta memperluas jaringan relasi eksternal yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja setelah lulus..
2. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja profesi melalui diskusi kerja sama dengan mitra eksternal adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep komunikasi bisnis dan negosiasi kerja sama yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menyusun proposal kemitraan yang relevan, mengelola jadwal pertemuan secara efisien, serta membangun komunikasi formal yang sesuai dengan etika kerja institusional. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim, memahami dinamika interaksi antar lembaga, serta mengenali tantangan dan solusi dalam membina hubungan kemitraan strategis. Melalui keterlibatan langsung dalam pertemuan bisnis, kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kepercayaan diri, memperluas jaringan relasi profesional, dan memperkuat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi kompleksitas dunia kerja setelah lulus.

3. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan kerja profesi melalui sosialisasi agen marketing dan partisipasi dalam event pameran adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori komunikasi pemasaran, strategi distribusi, dan promosi produk secara langsung di lingkungan kerja profesional. Kegiatan ini dirancang untuk melatih mahasiswa dalam mengelola informasi produk secara tepat, menyusun jadwal kegiatan promosi, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan tim internal maupun mitra eksternal. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah secara praktis dalam situasi dinamis, seperti saat menghadapi konsumen dengan berbagai karakteristik atau ketika menjawab pertanyaan teknis di lokasi pameran. Melalui pengalaman ini, mahasiswa juga diajak untuk mengenali potensi diri, membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi profesional, serta memperluas jejaring yang bermanfaat bagi pengembangan karier di masa depan.

### **1.3 Manfaat KP**

#### **1.3.1 Manfaat KP untuk Mahasiswa**

Kerja Profesi (KP) memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa, terutama dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang terus berubah dan semakin kompetitif.

- a) KP memberi kesempatan belajar dari pengalaman nyata yang tidak bisa didapatkan hanya dari kelas. Mahasiswa dapat melihat langsung bagaimana teori yang dipelajari digunakan dalam pekerjaan sehari-hari, menghadapi masalah sungguhan, dan belajar cara mengatasinya. Hal ini membantu memahami perbedaan antara yang diajarkan di perkuliahan dan yang diterapkan di dunia kerja.
- b) Selama KP, mahasiswa akan belajar keterampilan khusus sesuai bidang yang dipilih. Mahasiswa akan menggunakan peralatan, teknologi, dan cara kerja terbaru yang mungkin belum ada di kampus. Pengalaman ini membantumu memahami standar industri dan tren terkini yang akan sangat berguna saat bekerja nanti.
- c) KP membantu membangun hubungan interaksi dengan atasan, serta rekan kerja dapat menjadi awal hubungan mentoring yang

berharga untuk karier di masa depan. Orang-orang yang dikenal selama KP dapat memberikan rekomendasi atau bahkan menawarkan pekerjaan setelah lulus perkuliahan.

Dengan demikian, KP bukan sekadar persyaratan akademis, tetapi merupakan investasi berharga dalam perjalanan karier mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, tetapi juga kepercayaan diri, kemandirian, dan pemahaman yang lebih baik tentang jalur karier yang ingin mereka tempuh setelah lulus.

### **1.3.2 Manfaat KP untuk Universitas**

Manfaat kerja profesi (KP) bagi universitas tidak kalah penting, karena program ini berperan strategis dalam pengembangan institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan.

- a) KP menjadi jembatan penghubung antara teori akademik dan kebutuhan industri terkini. Melalui program ini, universitas dapat mengumpulkan informasi berharga tentang tren, teknologi, dan kompetensi yang sedang dibutuhkan di dunia kerja. Data ini kemudian dapat digunakan untuk memperbarui konten pembelajaran, menyesuaikan metode pengajaran, dan mengembangkan program-program baru yang lebih responsif terhadap dinamika industri, sehingga lulusannya memiliki keterampilan yang relevan dan diminati pasar kerja.
- b) KP membantu memperluas jaringan kemitraan universitas dengan berbagai sektor industri. Setiap penempatan mahasiswa dalam program KP berpotensi membuka jalur komunikasi dan kolaborasi yang lebih luas antara universitas dan perusahaan. Kemitraan ini dapat berkembang menjadi berbagai bentuk kerja sama yang menguntungkan, seperti penelitian bersama, pengembangan produk inovatif, pelatihan staf, atau bahkan pendanaan untuk fasilitas pendidikan. Semua ini memperkuat posisi universitas sebagai mitra strategis bagi industri dalam pengembangan sumber daya manusia.

- c) KP meningkatkan citra dan reputasi universitas di mata publik dan calon mahasiswa. Tingkat keberhasilan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi mereka menjadi indikator penting kualitas sebuah institusi pendidikan. Program KP yang terstruktur dengan baik dan menghasilkan lulusan yang kompeten akan meningkatkan angka penyerapan lulusan di dunia kerja, yang selanjutnya menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa baru dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap universitas tersebut.

Program KP bukan sekadar kegiatan akademik tambahan, melainkan komponen integral dalam strategi pengembangan universitas yang berwawasan ke depan. Melalui program ini, universitas dapat terus meningkatkan relevansi pendidikan yang ditawarkan, memperkuat posisinya dalam ekosistem pendidikan industri, dan mempertahankan keberlanjutan institusional dalam jangka panjang.

### **1.3.3 Manfaat KP untuk Perusahaan**

Manfaat KP bagi perusahaan sangat beragam dan memberikan nilai strategis jangka pendek maupun jangka panjang dalam pengembangan bisnis.

- a) KP menyediakan aliran bakat segar dan ide-ide inovatif ke dalam lingkungan perusahaan. Mahasiswa membawa pengetahuan teoretis terkini yang mereka pelajari di perkuliahan, dan antusiasme untuk membuktikan diri. Kombinasi ini sering menghasilkan pendekatan baru terhadap permasalahan atau identifikasi peluang yang mungkin terlewatkan oleh karyawan tetap yang telah terbiasa dengan pola kerja tertentu.
- b) Program KP memungkinkan perusahaan mengakses tenaga kerja berkualitas dengan biaya yang lebih efisien. Mahasiswa dapat membantu menyelesaikan proyek-proyek jangka pendek, menangani beban kerja musiman, atau memberikan dukungan tambahan kepada tim tanpa komitmen finansial jangka panjang yang diperlukan untuk merekrut karyawan penuh waktu. Hal ini

memberikan fleksibilitas operasional yang berharga bagi manajemen sumber daya perusahaan.

- c) KP berfungsi sebagai periode uji coba yang diperpanjang bagi calon karyawan potensial. Berbeda dengan proses wawancara konvensional yang hanya memberikan gambaran terbatas tentang kandidat, program KP memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa secara komprehensif selama beberapa bulan. Perusahaan dapat mengamati secara langsung bagaimana mahasiswa beradaptasi dengan budaya perusahaan, menangani tekanan, berkolaborasi dengan tim, dan menyelesaikan tugas-tugas nyata sebelum membuat keputusan perekrutan.
- d) Melalui program KP, perusahaan dapat mengembangkan hubungan kolaboratif yang kuat dengan institusi pendidikan. Kemitraan ini dapat berkembang menjadi berbagai inisiatif bersama, seperti penelitian terapan, pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan industri, atau program pelatihan khusus yang dirancang untuk mengatasi kesenjangan keterampilan. Kolaborasi semacam ini memperkuat ekosistem pendidikan-industri dan memastikan ketersediaan bakat yang sesuai untuk pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Dengan demikian, program KP bukan sekadar kontribusi perusahaan terhadap pendidikan, melainkan investasi strategis yang menghasilkan manfaat nyata bagi operasional bisnis, pengembangan sumber daya manusia, dan *positioning* perusahaan dalam lanskap kompetitif industri. Perusahaan yang berpartisipasi dalam program KP tidak hanya membantu membentuk generasi profesional masa depan tetapi juga memperkuat kapasitas internal mereka untuk berinovasi dan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

#### 1.4 Tempat KP

Praktikan melaksanakan program kerja profesi di perusahaan pengembang properti yang berlokasi di Jawa Barat, tepatnya di Kabupaten Bekasi. Perusahaan ini beroperasi di sektor properti dengan fokus utama pada pembangunan perumahan dan penjualan unit hunian. Tujuan perusahaan adalah menyediakan solusi perumahan yang berkualitas dan terjangkau bagi berbagai segmen masyarakat, sambil mendukung perkembangan infrastruktur perkotaan melalui konsep pengembangan yang terintegrasi. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam memiliki hunian melalui layanan prima, mulai dari proses pemilihan unit, transaksi pembelian, hingga serah terima properti dengan fasilitas yang memenuhi standar kenyamanan dan keamanan modern.

Nama Perusahaan : PT Gema Semesta Cendikia

Nama Proyek Perumahan : Grand Mahkota 2

Alamat Proyek : Graha Raflesia, Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SN No.18, Kel Pejuang, Kec Medan Satria, Kota Bekasi

Telp : 021-89236850



**Gambar 1.1 Lokasi Kerja Profesi**

### 1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

Pelaksanaan Kerja Profesi di PT Gema Semesta Cendikia dimulai dengan fase orientasi, di mana praktikan diperkenalkan pada struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta ruang lingkup proyek Grand Mahkota 2 yang menjadi objek utama selama masa kerja profesi. Setelah itu, praktikan langsung ditempatkan pada Divisi Pemasaran dan Penjualan, tepatnya dalam unit kegiatan pemasaran digital dan pelayanan konsumen. Aktivitas harian dilakukan sesuai dengan jam kerja reguler perusahaan, yakni pukul 09.00 sampai 17.00 WIB dari Senin hingga Jumat, serta secara insidental pada akhir pekan bila terdapat *event* khusus seperti pameran atau *open house*.



Gambar 1.2 Galery Marketing